

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui prediksi kebangkrutan perusahaan industri *textile* dan *garment* berdasarkan hasil analisis diskriminan dengan menggunakan model Altman Z-Score. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan pada sepuluh perusahaan industri *textile* dan *garment* yang menyajikan laporan keuangan dengan lengkap dan telah diaudit dari tahun 2010 sampai dengan 2012. Perusahaan tersebut terdiri dari PT. Polychem Indonesia Tbk, PT. Century Textile Industry Tbk, PT. Eratex Djaja Tbk, PT. Ever Shine Tex Tbk, PT. Panasia Indosyntec Tbk, PT. Indo-Rama Synthetics Tbk, PT. Pan Brothers Tbk, PT. Asia Pasific Fibers Tbk, PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, dan PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk.

Hasil dari penelitian ini berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan terhadap laporan keuangan bahwa sembilan perusahaan berada pada kategori bangkrut dengan hasil nilai Z-Score $< 1,81$ yang menunjukkan bahwa perusahaan mengalami kesulitan keuangan yang sangat serius. Dan satu perusahaan berada di *grey area* dengan hasil nilai Z-Score $1,81 < \text{Z-Score} < 2,99$ yang menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kesulitan keuangan, namun kemungkinan terselamatkan dan kemungkinan bangkrut sama besarnya tergantung dari keputusan perusahaan dalam mengambil tindakan yang cepat dan tepat untuk memperbaiki kondisi keuangan perusahaan tersebut.

Kata Kunci : Analisis Laporan Keuangan, Kebangkrutan, Analisis Z-Score Model Altman

ABSTRACT

This research is purposed to identify bankruptcy prediction among registered textile and garment industry companies based on the result of discriminant analysis using Altman Z-Score model. The data used in this research are secondary data from the annual financial statements of ten textile and garment industry companies, who have completely served and audited its' financial statements from 2010 to 2012. The companies are PT. Polychem Indonesia Tbk, PT. Century Textile Industry Tbk, PT. Eratex Djaja Tbk, PT. Ever Shine Tex Tbk, PT. Panasia Indosyntec Tbk, PT. Indo-Rama Synthetics Tbk, PT. Pan Brothers Tbk, PT. Asia Pacific Fibers Tbk, PT. Ricky Putra Globalindo Tbk, and PT. Sunson Textile Manufacturer Tbk.

The results showed that nine companies were in bankrupt categories with its' Z-Score less than 1,81, which means serious financial difficulties for the companies. While the another one was in the gray area with it's Z-Score of $1.81 < \text{Z-Score} < 2.99$, showed that the company has financial difficulties, but it's survival and bankrupt probability was the same, depends on the company's decision to act quickly and properly to fix it's financial difficulties.

Keywords: *Financial Statement Analysis, Bankruptcy, Altman Z-Score Analysis Model*